BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data, diketahui pengaruh faktor risiko kolelithiasis (6F), DM tipe 2, hipertensi, dan hiperkolesterolemia terhadap prevalensi penderita kolelithiasis simptomatik di RSUD raden mattaaher jambi tahun adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik pasien di RSUD Raden Mattaaher Jambi tahun 2023-2024 lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibanding jenis kelamin laki-laki dan ini sesuai dengan faktor risiko *female* karena wanita memiliki hormone estrogen dan progesterin.
2. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik pasien di RSUD Raden Mattaaher Jambi tahun 2023-2024 paling banyak berada di rentang usia 50-59 dan ini sesuai dengan faktor risiko *over forty* karena orang berusia mengalami penurunan aktifitas *Cholesterol 7 alpha-hydroxylase* dan hipoperfusi kandung empedu.
3. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik pasien di RSUD Raden Mattaaher Jambi tahun 2023-2024 paling banyak memiliki kategori IMT berat badan berlebih dan ini tidak sesuai karena kebanyakan masyarakat di Kota Jambi memiliki IMT normal berdasarkan data risikesdas.
4. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik pasien di RSUD Raden Mattaaher Jambi tahun 2023-2024 lebih banyak yang tidak memiliki riwayat keluarga.
5. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik pasien di RSUD Raden Mattaaher Jambi tahun 2023-2024 paling banyak berpendidikan hingga jenjang SMA.
6. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik pasien di RSUD Raden Mattaaher Jambi tahun 2023-2024 paling lebih banyak yang bekerja dibandingkan dengan yang tidak.

7. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik pasien kolelithiasis simptomatik di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2023-2024 lebih banyak yang tidak mengidap diabetes.
8. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik pasien kolelithiasis simptomatik di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2023-2024 lebih banyak yang tidak mengidap hipertensi.
9. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik pasien kolelithiasis simptomatik di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2023-2024 lebih banyak yang mengidap hiperkolesterolemia dibandingkan dengan yang tidak dan hal ini sesuai karena peningkatan kadar kolesterol meningkatkan risiko terjadinya kolelithiasis.
10. Pada penelitian ini didapatkan hubungan antara obesitas dan kolelithiasis dan hal ini sesuai karena obesitas meningkatkan aktifitas *HMG-CoA reduktase* sehingga meningkatkan kadar kolesterol.
11. Pada penelitian ini didapatkan hubungan antara hipertensi dan kolelithiasis dan hal ini sesuai karena hipertensi meningkatkan kadar leptin yang dapat memberikan dampak negatif bagi kandung empedu.
12. Pada penelitian ini didapatkan hubungan antara hiperkolesterolemia dan kolelithiasis dan hal ini sesuai karena peningkatan kadar kolesterol meningkatkan risiko terjadinya kolelithiasis.

5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh faktor risiko kolelithiasis (6F), DM tipe 2, hipertensi, dan hiperkolesterolemia terhadap prevalensi penderita kolelithiasis simptomatik, menambahkan variabel yang diteliti, dan menggunakan bentuk penelitian yang lain.

2. Bagi penderita hipertensi, diabetes, obesitas, dan hiperkolesterolemia untuk menjaga kesehatan dan rajin berolahraga agar terhindar dari kolelithiasis.